

\* Ciptakan perubahan

## Jadwal Kegiatan

- Pendaftaran berkas seleksi beasiswa ke Pusdiklat BNPB mulai 1 Februari 2020.
- Pendaftaran ke BNPB ditutup: 15 Februari 2020.
- Seleksi dengan UGM: 26-28 Februari 2020
- Periode pendaftaran ke Australia Awards in Indonesia: 9 – 15 Maret 2020
- Seleksi wawancara dengan Australia Awards in Indonesia: 26 Maret 2020
- Tes IELTS: 4 April 2020.
- Pendaftaran online di UGM: April - Mei 2020
- Pengumuman hasil seleksi: Juni 2020
- Perkuliahan S2 di UGM dimulai pada semester gasal atau pada Bulan Agustus 2020 – Juni 2021.
- Pelatihan Bahasa Inggris dan Pre-Departure Training di IALF Jakarta: Juni 2021 – Desember 2021.
- Perkuliahan di The University of Newcastle: Februari – Desember 2022.



## Beasiswa Split-Site Master's Program 2020 Australia Awards in Indonesia dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana

Program Magister Teknik Pengelolaan  
Bencana Alam, Universitas Gadjah Mada  
Master of Disaster Resilience and  
Sustainable Development,  
The University of Newcastle

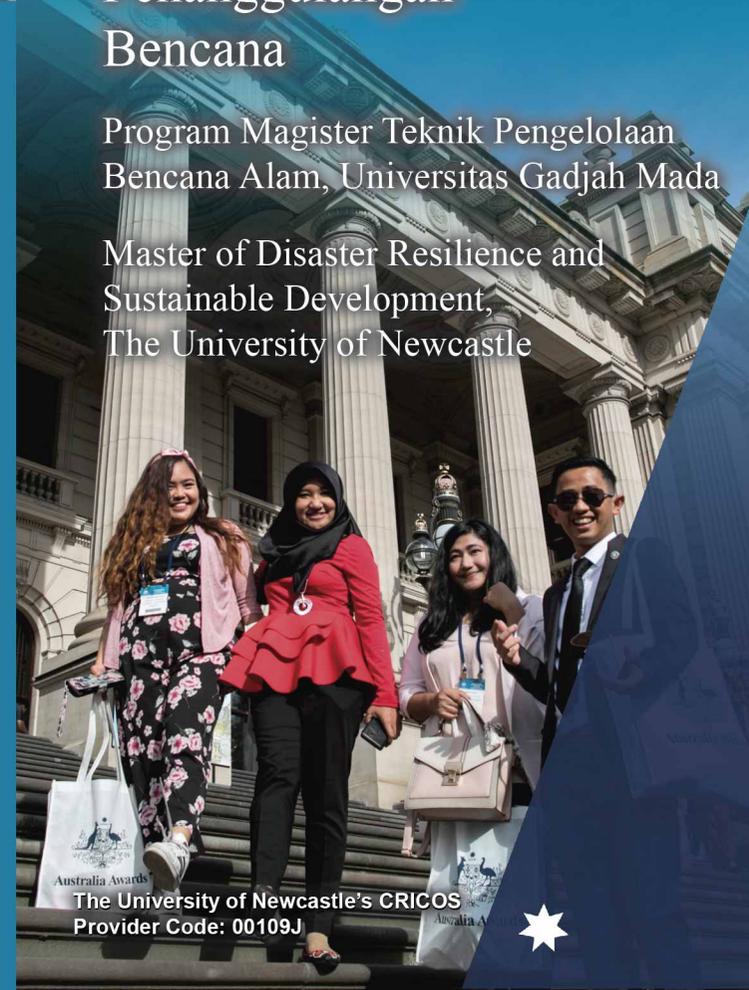
Seluruh berkas pendaftaran diserahkan paling lambat tanggal 15 Februari 2020 ke:

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan  
Nasional Penanggulangan Bencana

Narahubung: Franta Eveline  
Graha BNPB  
Jalan Pramuka Kav. 38  
Jakarta Timur 13120

Untuk pertanyaan dan informasi lebih  
lanjut, silahkan menghubungi:

Pusdiklat BNPB  
Narahubung: Franta Eveline  
Nomor telepon: 0812 1150 8730  
WEB: [bnpb.go.id](http://bnpb.go.id)



\* Ciptakan perubahan



\* The University of Newcastle

Badan Nasional Penanggulangan Bencana bekerja sama dengan Australia Awards in Indonesia, Universitas Gadjah Mada, dan University of Newcastle memberikan beasiswa Split-Site Master's Program tahun akademik 2020-2022 untuk Pegawai Negeri Sipil di lingkup Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

Program beasiswa ini terdiri dari 1 tahun belajar di Universitas Gadjah Mada, Indonesia yang dibiayai oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan 1 tahun belajar di The University of Newcastle, Australia yang dibiayai oleh Pemerintah Australia. Setelah lulus, mahasiswa akan mendapatkan dua gelar S2 yaitu Magister Teknik Pengelolaan Bencana Alam dan Master of Disaster Resilience and Sustainable Development.

## Persyaratan Pelamar

Nilai kemampuan Bahasa Inggris IELTS 5,5 atau ITP TOEFL 525 atau TOEFL iBT 69.

IPK S1 minimal 3,0 (dengan skala 4).

Lulusan S1 Bidang Teknik/Rekayasa/Engineering, atau bidang lainnya yang terkait seperti geografi fisik, ilmu lingkungan, pengembangan wilayah, teknik mekanisme pertanian, konservasi tanah dan air, pengelolaan DAS, geofisika, dan lainnya yang sejenis. Masa kerja minimal 1 tahun sejak diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Pangkat & Golongan minimal III/a atau Penata Muda.

Harus bekerja pada Kedepuitan 1,2,3,4, atau 5.

Deputi 1 : Kedepuitan Bidang Sistem dan Strategi

Deputi 2 : Kedepuitan Bidang Pencegahan

Deputi 3 : Kedepuitan Bidang Penanganan Darurat

Deputi 4 : Kedepuitan Bidang Logistik dan Peralatan

Deputi 5 : Kedepuitan Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

- Akreditasi program studi yang dimaksud adalah akreditasi saat ini dan dibuktikan dengan hasil pemindaian sertifikat akreditasi atau print screen akreditasi dari laman Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT);
- Program Studi yang akreditasinya sedang dalam proses perpanjangan, dibuktikan dengan tanda terima penyerahan borang akreditasi ke BAN-PT/LAM-PTKes yang diperoleh dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan. Surat keterangan dari Perguruan Tinggi yang bersangkutan tidak berlaku;
- Pendaftar lulusan luar negeri harus mempunyai surat keputusan penyetaraan ijazah dari KEMENRISTEKDIKTI sebagai pengganti sertifikat akreditasi.

- a) Sertifikat hasil Tes Potensi Akademik (TPA) yang masih berlaku (maksimum 2 tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat) dengan skor minimal:

Test Score	
PAPs UGM	550
TPDA PLTI	550

- b) Menyerahkan hasil tes asli kemampuan Bahasa Inggris minimal: ITP TOEFL 525, atau iBT 69, atau IELTS 5,5 yang masih berlaku sampai tanggal 31 Juli 2020. Hasil TOEFL Prediction tidak berlaku.
- c) Surat keterangan sehat dari fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik negeri/swasta) yang memiliki ijin dari Pemerintah dan surat keterangan bebas TBC dari instalasi kesehatan milik pemerintah.
- d) Fotokopi SK pengangkatan PNS 100% dan SK pengangkatan terakhir.
- e) Pernyataan rencana studi (dalam bentuk esai) termasuk topik tesis yang diusulkan, sebagaimana format yang ditentukan oleh BNPB.
- f) Surat Tugas Belajar dari Kepala Biro Umum.
- g) Surat Pernyataan Tidak Sedang Menerima Beasiswa dalam bentuk apapun dari pihak Pemerintah maupun Non Pemerintah.
- h) Surat Pernyataan Tidak Sedang Dalam Masa Hukuman Disiplin dari Kepala Biro Umum.
- i) Menyerahkan fotokopi KTP/SIM/Passport yang masih berlaku di bulan Juli 2020.
- j) Foto berwarna ukuran 3x4 dengan latar belakang merah.
- k) Mencetak formulir serta dokumen pendukungnya dan menyampaikan langsung ke Pusdiklat PB BNPB.



\* The University of Newcastle

## Prosedur Pendaftaran

- Melakukan registrasi online di <http://bnpb.go.id>.
- Mengisi lengkap seluruh informasi yang dibutuhkan.
- Menyerahkan formulir wawancara tertulis yang telah diisi dan ditandatangani (Lampiran 1 - Format Pernyataan Rencana Studi).
- Menyerahkan ijazah dan transkrip nilai asli yang telah dilegalisir dengan IPK S1 atau setara dengan kriteria mencapai angka  $\geq 3,0$  dalam skala 4 atau setara dan lulusan program studi terakreditasi minimal B.
- Sertifikat Akreditasi Program Studi Jenjang S1, dengan ketentuan sebagai berikut: